

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, berolahraga dianggap sebagai kebutuhan mendasar bagi semua individu, dan salah satu tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan imunitas tubuh. Ini sejalan dengan Molo dkk. (2021:2). Tidak peduli di mana anda berada, olahraga selalu dekat dengan masyarakat. Olahraga sekarang menjadi salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting bagi setiap orang mau itu lelaki maupun perempuan ataupun itu muda ataupun lansia. Sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari, olahraga membantu meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani seseorang, dan olahraga telah menunjukkan potensi positif dan praktis untuk meningkatkan masyarakat. Selain itu, olahraga yang berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas negara untuk menerapkan sistem pembangunan berkelanjutan. Olahraga juga menduduki salah satu kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sejak zaman dulu maupun zaman modern saat ini yang serba digital, masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik itu pekerjaan tertentu, seperti hiburan, relaksasi, mata pencaharian, kesehatan atau budaya.

Dewasa ini, olahraga juga sangat berperan penting sebagai perekonomian masyarakat umum dan penggiat olahraga, olahraga juga mencakup bisnis, pengembangan, pelaksanaan even olahraga, pemasaran, fasilitas olahraga, dan peran media massa dalam olahraga. Diketahui berwirausaha dalam hal kegiatan olahraga bukan hanya dilakukan pemerintah, pengusaha swasta, masyarakat umum, berwirausaha olahraga

juga bereperan dalam dunia pendidikan, salah satu satunya adalah mahasiswa olahraga yang dimana mahasiswa olahraga dalam kesahariannya ada dalam ruang lingkup dunia olahraga yang keshariannya yang hanya dipandang berkeringat dan berolahraga saja oleh mahasiswa lain dan masyarakat awam. Dewasa ini, mahasiswa olahraga juga berpera penting sebagai ekosistem perekonomian seperti menawarkan produk maupun jasa, produk yang ditawarkan berupa makanan, minuman, sepatu, baju dan perlengkapan olahraga lainnya. Sementara jasa dalam kegiatan olahraga misalnya, penyediaan instruktur senam, penyedia jasa permainan kecil olahraga, penyedia fisioterapi, peneyedia jasa *gathering* dan berbagai jasa lainnya dibidang olahraga, sangat dibutuhkan terhadap pihak swasta dan masyarakat umum sebagai olahraga rekreasi. Dikethau, berwirausaha juga bisa dilakukan dengan cara yang sangat viral dizaman sekarang seperti menjadi *reseller*, *dropship* dan menggunakan media sosial instgram dan tiktok untuk mempromosikannya. Dewasa, ini berwirausah telah diperkenalka berbagai Universitas di Indonesia, Salah satunya Universitas Jambi juga mengembangkan wiausaha bagi mahasiswanya.

Diketahui Universitas Jambi juga telah memasuki ruang lingkup wirausaha untuk menjadikan mahasiswa Universitas Jambi mengembangkan kreativitas *entrepreneur* sesuai dengan bakat dan minat, dengan maksud untuk mendekatkan mahasiswa memiliki karakteristik kewirausahaan. Dewasa ini, Universitas Jambi menjadikan mahasiswa dan wisudawan untuk mengembangkan kreativitas wirausha yang dihadapi setiap harinya sebagaimana sesuai dengan visi misi Universitas Jambi yang berkaitan

dengan wirausaha (Visi misi, unja.ac.id) yaitu;

1. Visi Universitas Jambi

Menjadikan Universitas Jambi sebagai *world-class enterprenuership University* di bidang agroindustri dan lingkungan.

2. Misi Universitas Jambi yang berkaitan dengan wirausaha

- a) Menghasilkan para lulusan *entrepreneur* dari berbagai bidang keilmuan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara profesional.
- b) Berbagai kegiatan penelitian kreatif dan inovatif di laksanakan untuk mendukung terselenggaranya pendidikan kewirausahaan yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
- c) "Melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas *entrepreneur* sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa.

Pada hakikatnya visi dan misi Universitas Jambi adalah membentuk pola pikir, sikap dan perilaku mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Selain itu, membekali mahasiswa dengan *soft skill* juga merupakan salah satu cara untuk membekali mereka agar berkualitas menjadi wirausaha. Mahasiswa Universitas Jambi dapat memperoleh *soft skill* tersebut melalui pembelajaran yang mengutamakan pendekatan praktis di lapangan, dan sehingga memungkinkan mereka memperoleh pengalaman profesional yang nyata dalam kegiatan belajar mengajar dan kehidupan di luar Universitas Jambi. Menurut Staldi dkk, (2010: 19) Mahasiswa sudah sangat mampu untuk

memulai pekerjaan dan usaha sendiri, sehingga kita perlu mengubah paradigma daripada hanya menunggu kesempatan kerja. Seperti bahwasannya toko olahraga yang terkenal di kalangan dunia olahraga seperti, *Sports Station, Planet Sport* yang berbagai menyediakan produk olahraga seperti pakaian, sepatu, dan peralatan olahraga yang sering diskon yang dapat dijual kembali. (Menurut Wahyudi, N.A.2018) dalam prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA (SNIKU) tentang Peran Pengembangan Industri Olahraga dan Rekreasi dalam Menumbuhkan Kewirausahaan di Kalangan Generasi Muda, Peran generasi sangat penting dalam menjadi agen perubahan. Perhatian yang lebih besar juga perlu diberikan pada bagaimana acara olahraga rekreasi dapat dibuat layak secara ekonomi. Sehubungan dengan itu, prinsip berkelanjutan yang terprogram baik dalam bentuk pertunjukan atau hiburan dalam bentuk ekonomi wisata olahraga akan menjadi sumber pendorong bagi kegiatan olahraga rekreasional yang bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Maupun dalam kegiatan Pendidikan.

. Dewasa ini, Universitas Jambi adalah perguruan tinggi yang memfasilitasi mahasiswa untuk mendukung dalam semua kegiatan wirausaha dengan adanya program Pembinaan Program Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

Program P2MW merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dibidang kewirausahaan yang mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa. P2MW adalah program pendanaan mahasiswa yang berkeinginan memulai kewirausahaannya yang mencakup pembinaan

dan pendampingan dalam menjalankan usahanya. Diketahui program P2MW memiliki tahap seleksi pengajuan proposal kebagian lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat jika lolos seleksi akan dibina dan didampingi dan diberikan pendanaan kepada mahasiswa yang lolos seleksi untuk memulai usahanya. Diketahui P2MW dapat diikuti oleh mahasiswa aktif semester 1 sampai 5 dapat mengikuti tahap seleksi. Universitas Jambi juga memiliki jurusan keolahragaa yang dimana Jasmani Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK) mendukung Mahasiswa Olahraga melalui mata kuliah wirausaha yang dapat mematenkan mahasiswanya agar lolos dalam seleksi program pembinaan mahasiswa wirausaha.

Mahasiswa olahraga adalah siswa yang secara aktif terlibat dalam olahraga, baik sebagai atlet, pelatih, atau orang yang secara konsisten terlibat dalam olahraga. Mereka juga, mungkin tertarik untuk belajar tentang ilmu olahraga, manajemen olahraga, atau bidang terkait lainnya. Mahasiswa olahraga dapat memajukan dunia olahraga dalam bentuk kompetitif dan non-kompetitif. Mahasiswa olahraga dapat memanfaatkan program P2MW dengan bakat dan minat kewirausahaannya dengan menjualkan produk seperti cendra mata khas jurusan olahraga, dan menjualkan kembali produk olahraga lainnya. Diketahui mahasiswa olahraga banyak yang telah mengembangkan alat kebutuhan olahraga seperti pelontar bola olahraga cricket, alat bantu latihan target olahraga anggar, alat bantuan smash voli dan alat lainnya. Dewasa ini, Mahasiswa olahraga dapat belajar membuat shuttlecock dan bola dengan bantuan dosen yang mempunyai relasi dan hubungan baik dengan pabrik tersebut. Mahasiswa olahraga juga dapat menjualkan

baju atau mendesain baju untuk seragam angkatan maupun baju perkelas. Diketahui mahasiswa olahraga juga dapat memanfaatkan jasa dalam bidang olahraga yaitu, adalah instruktur senam, jasa *private* renang, jasa *massage* atau fisio terapi dan lainnya. Dewasa ini, mahasiswa olahraga Universitas Jambi memiliki mahasiswa aktif berjumlah 1.124, dengan mahasiswa program studi pendidikan olahraga berjumlah 821 mahasiswa dan kepelatihan olahraga berjumlah 303 mahasiswa. Kebanyakan mereka, berasal dari berbagai daerah seperti, Jambi, Medan, hingga Papua yang mengenyam pendidikan di Universitas Jambi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, di Universitas Jambi terhadap mahasiswa olahraga, Banyak mahasiswa olahraga tidak memanfaatkan peluang berwirausaha yang dihadapi setiap harinya, seperti menjualkan produk olahraga, makanan dan minuman saat ada even olahraga dan penyedia kegiatan jasa olahraga. Diketahui Universitas Jambi memfasilitasi program PMW dan P2MW hanya sedikit dari mahasiswa olahraga yang memanfaatkan peluang yang mengikuti program tersebut hal ini dapat diperkuat dari data proposal kewirausahaan yang berkaitan dengan olahraga tidak ada, melainkan hanya ada tiga mahasiswa olahraga yang mengikuti program mahasiswa wirausaha tetapi dengan judul yang tidak berkaitan dengan kewirausahaan olahraga, data ini saya terima dari Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Berdasarkan observasi diatas, peneliti dapat menyimpulkan berwirausaha dalam segala hal kegiatan olahraga sangat berkaitan dalam hal apapun, maupun itu produk atau jasa. Dewasa ini, mahasiswa olahraga

sangatlah diuntungkan dalam kegiatan berwirausaha dalam dunia olahraga karena mahasiswa olahraga berhadapan dengan pelaku olahraga dan pengarmat olahraga secara langsung. Diketahui juga Universitas Jambi memfasilitasi program kewirausahaan yang juga dapat dimanfaatkan mahasiswa dan mengapa mahasiswa olahraga tidak memanfaatkan peluang tersebut. Dari latar belakang tersebut peneliti memiliki keresahaan untuk mengetahui minat mahasiswa olahraga terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang timbul pada latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa olahraga Universitas jambi banyak belum mengetahui peluang wirausaha dalam dunia olahraga
- b) Kurangnya pemahaman dan minat mahasiswa olahraga Universitas jambi dalam memanfaatkan peluang Program pembinaan mahasiswa wirausaha.
- c) Mahasiswa Olahraga Universitas Jambi masih banyak yang belum mengetahui peluang dari even olahraga.
- d) Mahasiswa Olahraga Universitas Jambi banyak tidak memanfaatkan ilmu yang didapatkan saat menjalankan perkuliahannya.

1.3 Batasan Masalah

- a) Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan diatas, peneliti membatasi masalah hanya ingin mengetahui “Minat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Angkatan 2021 Terhadap Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Jambi”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah pada peneitian ini adalah untuk mengetahui “Minat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Program Pembinaan Mahasiswa wirausaha Di Universitas Jambi”.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2021 yang berjumlah 226 mahasiswa aktif terhadap program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penlitian ini adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang dapat digunakan dalam beberapa hal berikut:

1. Diharapkan untuk memberikan pembaca lebih banyak informasi tentang Minat Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Angkatan 2021 Terhadap Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Jambi.

2. Peneliti diharapkan dapat menggunakan informasi yang mereka peroleh untuk kemajuan ilmu pengetahuan dalam program pembinaan mahasiswa wirausaha di Universitas Jambi.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan sebagai bahan referensi dan acuan bagi Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang berminat dalam dunia bisnis olahraga.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis karena dapat diterapkan dan digunakan dalam berbagai situasi berikut:

- 1) Kami berharap pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan penelitian ini untuk memperkaya dan mengembangkan pengetahuan, gagasan, pemikiran, dan ide mereka.
- 2) Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian lebih lanjut khususnya pada program pengembangan mahasiswa wirausaha, khususnya bagi mahasiswa olahraga yang berkecimpung dalam kewirausahaan di dunia olahraga.